

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrumen penelitian, teknik analisis data, validasi dan reabilitas data, dan kriteria keberhasilan tindakan.

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2015: 2) penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat perlakuan sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Adapun menurut Suyanto dalam Supriatna (2012: 23) penelitian tindakan kelas bersifat reflektif, artinya dalam proses penelitian itu guru membagi penelitian selalu memikirkan apa dan mengapa suatu dampak tindakan terjadi di kelas. Metode penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran dalam kelas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa tes dan nontes. Pengumpulan data secara tes dengan melibatkan siswa menerapkan pembelajaran keterampilan menulis. Teknik pengumpulan data secara nontes dilakukan dengan wawancara, observasi, angket, dan catatan lapangan.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas karena fokus penelitian pada peningkatan dan perbaikan proses maupun hasil penelitian. Data yang didapatkan diolah dalam bentuk angka-angka dan hasil analisis keterampilan menulis siswa dipaparkan dalam bentuk uraian. Masing-masing nilai siswa diamati peningkatannya dari berbagai aspek yang telah ditentukan. Kondisi kelas selama pembelajaran diamati dengan seksama oleh peneliti dan guru yang bersangkutan.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahap penelitian sebagai berikut.

1. Perencanaan adalah tahap merencanakan setiap tahap dalam penelitian guna meningkatkan kemampuan menulis naskah drama peserta didik.
2. Tindakan adalah implementasi yang akan dilakukan sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan pembelajaran menulis naskah drama.
3. Observasi atau pengamatan ialah tahap mengamati proses pembelajaran peserta didik dan pengamatan terhadap hasil kerja.
4. Refleksi merupakan tahap mengkaji dan mempertimbangkan hasil pengamatan serta mengambil keputusan terhadap hasil yang telah ada.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Muslihun yang berlokasi di Desa Tlogo, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Secara tata letak sekolah sesuai geografis, sekolah ini berada di jalur selatan jalan raya utama. MTs Al- Muslihun dekat dengan jalan raya yang dilewati angkutan umum bus ekonomi. Memudahkan siswa saat berangkat dan pulang dari sekolah. Terdapat dua pondok yang dapat dijadikan pilihan siswa jika jarak tempuh ke sekolah cukup jauh. Terdapat 5 kelas pada jenjang kelas VIII mulai dari kelas A hingga E dan masing-masing kelas berisi rata-rata 30 peserta didik.

Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan selama proses pembelajaran menulis naskah drama. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan kreatifitas dalam bentuk tertulis, kurangnya minat maupun motivasi siswa, dan siswa sulit memilih kata-kata yang tepat saat menulis. Selain itu kegiatan pembelajaran sering menggunakan metode ceramah sehingga cenderung tidak dapat menarik minat siswa. Hal demikian menimbulkan kesan yang cukup membosankan bagi siswa. Akibatnya karya siswa menjadi kurang maksimal dan asal-asalan.

Berdasarkan keadaan tersebut, kelas VIII A MTs Al-Muslihun dipilih sebagai kelas penelitian. Dengan penelitian penggunaan media *Webtoon* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa, dan dapat menjadi inovasi baru dalam proses pembelajaran menulis naskah drama. Selain itu dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat siswa.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2021. Hasil menulis siswa pada pratindakan diambil berdasarkan nilai pembelajaran menulis yang sebelumnya sudah diberikan oleh guru sebelum penelitian dilaksanakan. Berikut tabel uraian jadwal penelitian yang mengikuti jadwal pembelajaran di sekolah MTs Al-Muslihun Blitar dilaksanakan.

**Tabel 2**  
**Waktu Penelitian Tindakan Kelas**

No	Hari/Tanggal	Tindakan	Kegiatan
1.	Senin, 12 April 2021	Sebelum tindakan	Pencarian masalah dalam pembelajaran. Serta koordinasi bersama guru yang bersangkutan secara daring.
2.	Sabtu, 1 Mei 2021	Perencanaan	Koordinasi tindakan dan wawancara dengan guru
3.	Selasa, 25 Mei 2021	Siklus I	Implementasi dan Observasi
4.	Sabtu, 12 Juni 2021	Refleksi dan perencanaan	Kegiatan refleksi dan perencanaan tindakan selanjutnya.
5.	Selasa, 15 Juni 2021	Siklus II	Implementasi, observasi kegiatan pembelajaran

			dalam kelas, Pengisian angket siswa, wawancara guru dan siswa.
6.	Sabtu, 19 Juni 2021	Refleksi	Kegiatan refleksi dan pengambilan foto sekolah.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII A MTs Al- Muslihun dengan jumlah siswa 30 orang. Berdasarkan informasi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa mengalami beberapa permasalahan selama proses pembelajaran menulis. Kemampuan dalam menulis naskah drama kurang optimal jika dibandingkan dengan kelas-kelas yang lain. Berdasarkan informasi tersebut, beberapa permasalahan yang diketahui sebagai berikut.

1. Peserta didik kurang antusias selama proses pembelajaran.
2. Banyak peserta didik yang kurang mampu mengembangkan ide dalam bentuk tertulis.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam memilih kata-kata yang tepat saat menulis naskah drama.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran naskah drama.
5. Media *Webtoon* belum pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, kelas VIII A dipilih sebagai subjek penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini ialah penggunaan media *Webtoon* dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII A MTs Al-Muslihun.

## **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara bertahap menyesuaikan kondisi lapangan. Adapun tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut.

### **1. Perencanaan**

Penelitian ini merupakan tindakan bertahap yang telah disusun. Rencana tindakan kelas dalam penelitian ini peneliti bersama guru menetapkan dan menentukan tindakan yang diinginkan melalui beberapa hal berikut.

- a. Peneliti berdiskusi dengan guru terkait permasalahan dalam pembelajaran menulis naskah drama. Diketahui bahwa ada beberapa hal permasalahan dalam proses pembelajaran.
- b. Peneliti memberikan inovasi baru menggunakan media *Webtoon* pada penelitian ini. Media *Webtoon* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis naskah drama di kelas VIII A MTs Al – Muslihun Blitar.
- c. Guru dan peneliti menyetujui pemecahan masalah pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media *Webtoon*.
- d. Peneliti berdiskusi dengan guru terkait persiapan dan tahapan penelitian termasuk materi menulis naskah drama.

### **2. Implementasi**

Tindakan yang dilakukan guru dilakukan secara sadar dalam pembelajaran di kelas VIII A. Tindakan yang dilakukan dapat diuraikan ke dalam siklus, sebagai berikut.

#### **a. Siklus I**

Tahap perencanaan penelitian merupakan tindakan menyusun tindakan secara bertahap dengan memandang ke depan. Rencana tindakan yang ditetapkan dalam penelitian berupa diskusi yang dilaksanakan peneliti dan guru, merancang pelaksanaan penelitian, mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik, menyampaikan skenario pelaksanaan dan menyampaikan instrumen penelitian berupa angket, lembar observasi, catatan lapangan, dan lembar penelitian.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran dilakukan oleh guru dengan memberikan materi teks drama. Siswa diajak untuk berkonsentrasi menyimak dan melihat gambar *Webtoon*. Siswa diberikan penugasan berupa instrumen yang berisi ketentuan dalam menulis naskah drama. Kegiatan menulis naskah drama diberikan waktu 75 menit. Siswa diberikan tugas untuk melanjutkan isi cerita *Webtoon* yang rumpang dengan tema yang telah ditentukan. Dilakukan bimbingan secara berkala dari guru agar hasil menulis siswa dapat optimal.

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini difokuskan pada proses tindakan, pengaruhnya, keadaan kelas, dan kendala maupun yang memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran. Adapun tahap terakhir yang dilakukan pada setiap siklus penelitian ini ialah refleksi. Refleksi dilakukan untuk mengkaji ulang dan mempertimbangkan hasil dengan berbagai kriteria indikator keberhasilan. Refleksi dilakukan dengan berdiskusi bersama guru untuk menentukan tindakan selanjutnya.

b. Siklus II

Perencanaan dilakukan oleh penelitian bersama guru selaku kolaborator. Siklus II ini peneliti dan guru menerapkan tindakan yang telah didiskusikan berdasarkan hasil keputusan pada refleksi di siklus sebelumnya. Peneliti dan guru mempersiapkan materi yang akan disajikan. Guru lebih memperhatikan siswa pada saat proses menulis naskah drama. Guru mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berupa angket, lembar pengamatan, catatan lapangan dan lembar penelitian.

Pada pelaksanaan siklus II lebih banyak mengatasi hambatan yang ditemukan dalam siklus sebelumnya. Guru menyajikan materi pembelajaran agar siswa lebih paham materi yang akan diberikan. Siswa diajak berkonsentrasi dan menyimak penyampaian cerita *Webtoon*. Siswa diberikan tugas untuk membuat naskah drama sesuai dengan yang diberikan guru.

Dilakukan bimbingan secara berkala oleh guru untuk mengoptimalkan kemampuan menulis siswa. Tindakan akhir dalam siklus II, peneliti memberikan angket untuk memperoleh tanggap terkait pembelajaran menulis naskah drama menggunakan media *Webtoon*. Refkelsi dilakukan berdasarkan data yang didapatkan selama proses pelaksanaan penelitian berlangsung.

## E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, angket, pengamatan, catatan lapangan dan dokumentasi.

### 1. Teknik Tes

Tes dilakukan sekali dalam satu siklus yaitu tes menulis naskah drama berdasarkan *Webtoon* yang telah diberikan. Tugas ini dilakukan siswa secara individu dalam satu lembar yang telah disiapkan. Adapun langkah yang dilakukan dalam mengambil data selama proses tes.

- a. Siswa diberikan materi tentang teks drama
- b. Siswa diberikan cerita *Webtoon*
- c. Siswa diberi tugas untuk membuat naskah drama dengan melanjutkan cerita *Webtoon* yang rumpang serta mengembangkan cerita sesuai kemampuan dan kreatifitas siswa.
- d. Peneliti mengukur kemampuan siswa berdasarkan nilai tugas yang dikerjakan siswa.

Pengumpulan data menggunakan instrumen tes uraian dan penugasan. Tes dilakukan satu kali dalam satu siklus, dengan arti lain dilakukan dua kali tes tulis dalam dua siklus.

### 2. Teknik Nontes

- a. Angket

Angket diberikan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media *Webtoon*. Angket penelitian ini berisi beberapa pertanyaan yang sesuai dengan kondisi siswa selama penelitian berlangsung. Jawaban yang dituliskan sesuai dengan penggambaran perasaan siswa. Adapun angket digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan media *Webtoon* dalam pembelajaran menulis naskah drama.

b. Observasi

Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran dilaksanakan. Pengamatan dilakukan secara cermat sesuai dengan kondisi dan situasi dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui keadaan dan perilaku yang ditunjukkan di dalam kelas.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa dan guru secara langsung. Selain itu wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang rinci dari narasumber yang telah ditentukan. Subjek yang menjadi narasumber dalam penelitian ini ialah guru bahas Indonesia dan siswa kelas VIII A MTs Al-Muslihun.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan riwayat tertulis selama proses penelitian berlangsung. Dalam catatan lapangan ini akan mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran. Catatan lapangan yang sudah tertulis akan dilampirkan dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan skor mentah menjadi skor jadi. Peneliti menentukan beberapa aspek penilaian terhadap karya siswa. Setiap uraian aspek akan diberikan skor dengan rentang atau selisih yang sama. Penentuan skor juga bergantung dengan kriteria yang telah

ditetapkan. Jika kriteria kesesuaian naskah drama siswa baik, maka skor yang didapatkan juga akan baik atau maksimal. Begitu pula sebaliknya, apabila naskah drama siswa sesuai dengan kriteria dengan nilai skor rendah nilai yang didapatkan juga rendah. Selanjutnya skor siswa akan diakumulasi untuk mendapatkan skor jumlah. Berikut ini uraian aspek penilaian wacana narasi siswa.

**Tabel 3**

**Rubrik Penilaian Hasil Pembelajaran Menulis Naskah Drama**

No	Aspek Penilaian	Uraian	Kategori	Skor
1	Kesesuaian isi dengan alur cerita	Kesesuaian isi dengan peristiwa dan alur disajikan dengan jelas dan lengkap	Sangat baik	5
		Kesesuaian isi dengan peristiwa dan alur disajikan dengan cukup jelas dan kurang lengkap	Baik	4
		Kesesuaian isi dengan peristiwa dan alur disajikan kurang jelas dan tidak lengkap	Cukup Baik	3
		Kesesuaian isi dengan peristiwa dan alur disajikan dengan tidak jelas dan tidak lengkap	Kurang Baik	2
2	Latar atau <i>Setting</i>	Pengembangan alur naskah drama disajikan dengan baik dan jelas	Sangat baik	5
		Pengembangan alur naskah drama disajikan dengan baik dan cukup jelas	Baik	4
		Pengembangan alur naskah drama disajikan dengan cukup baik dan kurang jelas	Cukup Baik	3
		Pengembangan alur naskah drama disajikan dengan kurang baik dan kurang jelas	Kurang Baik	2
3	Kejelasan tokoh dan watak	Watak masing-masing tokoh disajikan secara jelas dan mudah dibedakan.	Sangat baik	5
		Watak masing-masing tokoh disajikan kurang jelas namun masih dapat dibedakan.	Baik	4

		Watak masing-masing tokoh disajikan kurang jelas dan tidak mudah dibedakan.	Cukup Baik	3
		Watak masing-masing tokoh disajikan tidak jelas dan tidak dapat dibedakan.	Kurang Baik	2
4	Ketepatan ejaan dan tanda baca	Penulisan huruf, kata dan tanda baca sesuai dan tidak menyimpang dari PUEBI.	Sangat baik	5
		Penulisan huruf, kata kurang sesuai dan tanda baca kurang sesuai dan ada beberapa yang menyimpang dari PUEBI.	Baik	4
		Penulisan huruf, kata kurang sesuai dan tanda baca tidak sesuai dan menyimpang dari PUEBI.	Cukup Baik	3
		Penulisan huruf, kata, dan tanda baca tidak sesuai dan menyimpang dari PUEBI.	Kurang Baik	2

### G. Validitas dan Reabilitas Data

Validasi digunakan untuk menguji kevalidan penelitian. Validasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Validasi demokrasi merupakan validitas yang berkenaan dengan ketetapan peran pada setiap pihak yang memiliki peran dalam penelitian. Dalam hal ini guru perlu menerima berbagai saran yang diberikan oleh berbagai pihak yang memiliki peran dalam penelitian. beberapa pihak dalam penelitian ini saling terbuka sehingga keajekan proses penelitian terjamin.
2. Validasi proses ialah kemampuan peneliti dalam mengumpulkan dan analisis data.
3. Validasi dialogis adalah kemampuan peneliti dalam melakukan dialog dalam memberikan penilaian khusus terhadap tindakan yang telah dilakukan.

Reabilitas data menggunakan lebih dari satu data (triangulasi). Sumber data didapatkan melalui sumber, metode, penelitian dan teori yang ada.

## **H. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Keberhasilan dalam penelitian ini ditandai dengan adanya perubahan terhadap hasil belajar siswa yang semakin baik. Indikator keberhasilan proses dalam penelitian ini yaitu selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *Webtoon* dapat menarik minat dan motivasi siswa, siswa berperan aktif selama tindakan dilakukan, dan meningkatnya minat dan semangat siswa. Indikator keberhasilan hasil belajar siswa dideskripsikan dalam bentuk tugas yang telah diberikan. Jika rata-rata nilai siswa mengalami kenaikan, maka penelitian dapat dikatakan berhasil.